

AKUNTANSI PENJUALAN BAHAN KEBUTUHAN POKOK DI SWALAYAN CV.BERKAT ANUGERAH BARONG TONGKOK.

DAMAYANTI ,Elfreda Aplonia Lau, Titin Ruliana

Fakultas Ekonomi , Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda 75234, Indonesia.

ABSTRACT

The purpose and usefulness are expected from this study as follows:

To know the amount of sales obtained in Supermarkets CV. Berkat Anugerah Barong Tongkok in 2013 and 2014. To know the amount of net income earned in Supermarkets CV. Berkat Anugerah Barong Tongkok in 2013 and 2014. Based on the background described above, the main problem of this study is as follows: "Is the gross profit in 2014 at the supermarket CV. Berkat Anugerah Barong Tongkok higher than 2013?"

The analytical instrument used in this study is total revenue and net income by making daily notes on financial income and expenses of the business that is being run or recapitulation. The daily notes better known as cash flow, Based on the analysis and discussion of the results obtained:

Sales in 2013 got a significant increase whereas in 2014 has decreased. Cost of goods sold in 2013 decreased compared to 2014 an increase in sales of merchandise on the CV. Berkat Anugerah. Depreciation in 2013 and 2014 is equal. Especially in buildings and equipment depreciation of CV. Berkat Anugerah. For the operational costs incurred Supermarkets CV. Berkat Anugerah in 2014 bigger than 2013. Based on analysis result showed gross profit earned during 2014 has decreased from the year 2013, so the hypothesis is rejected.

Keywords: *Accounting Sales.*

Tujuan dan Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

Mengetahui besarnya penjualan yang diperoleh pada Swalayan CV. Berkat Anugerah Barong Tongkok tahun 2013 dan 2014. Mengetahui besarnya laba kotor yang diperoleh pada Swalayan CV. Berkat Anugerah Barong Tongkok tahun 2013 dan 2014. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "apakah laba kotor tahun 2014 pada pada Swalayan CV. Berkat Anugerah Barong Tongkok lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2013?"

Alat analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah total pendapatan dan laba bersih dengan membuat catatan harian tentang pemasukan dan pengeluaran keuangan dari usaha yang sedang dijalankan atau rekapitulasi usaha. Catatan harian tersebut lebih dikenal dengan arus kas atau cash flow, Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diperoleh hasil: Penjualan tahun 2013 mengalami kenaikan yang cukup signifikan sedangkan pada tahun 2014 mengalami penurunan. Harga pokok penjualan pada tahun 2013 mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2014 mengalami kenaikan pada penjualan barang dagangan di CV. Berkat anugerah. Biaya penyusutan dalam tahun 2013 dan 2014 sama besarnya yakni terutama pada penyusutan gedung dan penyusutan peralatan pada CV. Berkat. Untuk biaya operasional yang dikeluarkan Swalayan CV. Berkat Anugerah tahun 2014 lebih besar dibanding tahun 2013. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui laba kotor yang diperoleh selama tahun 2014 mengalami penurunan dari tahun 2013 sehingga hipotesis ditolak.

Kata kunci: Akuntansi Penjualan.

PENDAHULUAN.

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan , tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai perusahaan dan manajemen. Pertama pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalanannya. Setiap pemilik menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam usahanya agar segera cepat kembali Disamping itu pemilik juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang ditanamkannya sehingga mampu memberikan tambahan modal (investasi baru) dan kemakmuran

bagi pelikik dan seluruh karyawannya. Kedua , pemilik menginginkan bahwa usaha yang dijalanannya nantinya tidak hanya untuk satu priode kegiatan melainkan pemilik menginginkan usaha yang dijalankan memiliki usaha tetap. Demikian pula pihak manajemen juga menginginkan kelangsungan hidup perusahaan yang relatif panjang, karena hal itu berkaitan dengan penghasilan yang diperoleh selama usaha berlangsung.

Berdasarkan hal tersebut diatas , maka penulis ingin meneliti mengenai Akuntansi penjualan bahan kebutuhan pokok di Swalayan Cv. Berkat anugerah

barang tongkok.” untuk mengetahui laba kotor tahun 2013 dan 2014 mengalami perubahan yang menguntungkan.

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “ AKUNTANSI PENJUALAN BAHAN KEBUTUHAN POKOK DI SWALAYAN CV. BERKAT ANUGERAH BARONG TONGKOK “

Penelitian ini mempunyai masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

Apakah laba kotor Cv. Berkat Anugerah pada tahun 2013 dan 2014 mengalami perubahan yang menguntungkan ?

DASAR TEORI

Definisi Akuntansi dan Penjualan

Menurut Sartono (2006 : 64) Akuntansi adalah suatu keahlian untuk mencatat, mengklarifikasikan dan mengintisar dengan cara tepat dan dinyatakan dengan uang, transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dan menginterpretasikan hasil yang diperoleh.

Menurut Baridwan Zaki (2000 : 4) Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, yang terutama mempunyai sifat keuangan dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan – keputusan ekonomi dalam memilih alternatif – alternatif dari suatu keadaan

Menurut Munawir (2004 : 57) Penjualan adalah modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan, pelaksanaan jasa kepada pelanggan, penyewaan harta, peminjaman uang, dan semua kegiatan usaha serta profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan.

Menurut Supriyono (2004 : 12) Penjualan adalah kegiatan yang terpadu untuk mengembangkan rencana – rencana strategis yang diarahkan kepada usaha pemuasan kebutuhan serta keinginan pembeli / konsumen, guna untuk mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba atau keuntungan.

Definisi Konseptual.

Menurut Mulyadi (2005 : 6) Akuntansi Biaya Merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya – biaya pembuatan

dan penjualan produk dan jasa dengan cara – cara tertentu serta penafsiran terhadap hasilnya.

Menurut Supriyono (2000) “ biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Biaya tenaga kerja menurut Mulyadi (2005 : 34) adalah anggaran yang merencanakan secara terperinci tentang upah yang akan dibayarkan kepada tenaga kerja.

METODE PENELITIAN

Jangkauan penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Swalayan Cv. Berkat Anugerah Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya penjualan dan laba bersih yang diperoleh Swalayan Cv. Berkat Anugerah Barong Tongkok.

Jenis data yang digunakan.

Penelitian dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan, data ini berupa studi perpustakaan atau literatur – literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data Sekunder pada penelitian ini didapat dari pemilik toko Swalayan Cv. Berkat Anugerah berupa data Penerimaan dan Pengeluaran selama dua (2) tahun terakhir dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014.

Alat Analisis Data.

Berdasarkan permasalahan, tujuan dan hipotesis yang diajukan maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membuat catatan harian tentang pemasukan dan pengeluaran keuangan dari usaha yang dijalankan catatan harian tersebut lebih dikenal dengan arus kas. Dengan penyusunan laporan arus kas maka pengusaha dapat memprediksi aliran kas berdasarkan asumsi – asumsi baik pengeluaran maupun penerimaan dengan demikian pengusaha bisa menentukan jumlah modal yang setorkan di awal dan yang dicadangkan selama usaha berjalan, serta waktu yang diperlukan untuk mengembalikan modal. Perubahan Harga pokok penjualan (cost price variance) yaitu perbedaan antara harga pokok penjualan persatuan produk yang dibudgetkan atau tahun sebelumnya dengan harga pokok sesungguhnya menurut (Nuraini, 2005 ; 95)

Alat analisis harga pokok penjualan sebagai berikut
Perubahan harga Pokok penjualan = $(HPP_2 - HPP_1) / K_2$

Ket :

HPP₁ = Harga pokok penjualan tahun 2013

HPP₂ = harga pokok penjualan tahun 2014

K₂ = Kuantitas produk yang dijual tahun 2014

Tabel 3.1 : analisis Perubahan

Keterangan	Data tahun		Perubahan
	2013	2014	
Penjualan			
HPP			
Laba Kotor			
Kwantitas			
Harga jual			
Harga Beli			

Sumber :Diswalayan Cv.Berkat Anugerah

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Berdasarkan data hasil penelitan tentang Akuntansi Penjualan bahan Kebutuhan Pokok di Swalayan Cv.Berkat Anugerah brong tongkok

Tabel 5.1 : Perbandingan hasil perhitungan

Ket	Data tahun		Perubahan
	2013	2014	
Penjualan	Rp.330.550	Rp.297.045	Rp.33.505
HPP	Rp.173.750	Rp.157.900	Rp.15.850
Laba rugi	Rp.156.800	Rp.139.145	Rp.17.655
Kuantitas	Rp.27.900/kg	Rp.23.265/kg	Rp.4.635/kg
h.jual /kg	Rp.330.550	Rp.297.045	Rp.33.505
H.beli/kh	Rp.170.750	Rp.165.200	Rp.5.550

Sumber : diswalayan Cv. Berkat anugerah.

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan maka hasil perhitungan laba kotor Swalayan Cv.berkat anugerah Barong Tongkok tahun 2013 dan 2014 pendapatan kotor yang didapatkan Swalayan Cv. Berkat anugerah selama tahun 2013 adalah Rp.334.800.000 dan setelah dikurangi dengan potongan penjualan dan retur pembelian sebesar Rp.4.250.000 maka mendapatkan penjualan bersih Rp.330.550.000 atau rata-rata dalam tiap bulannya sebesar Rp.27.545.833. Pada tahun 2014 pendapatan kotor yang diperoleh sebesar Rp.302.445.000 dan setelah dikurangi dengan potongan penjualan dan retur pembelian sebesar Rp. 5.400.000 maka mendapatkan penjualan bersih Rp.297.045.000 atau rata-rata tiap bulannya sebesar Rp.24.753.750 terlihat penurunan pendapatan kotor sebesar Rp.33.505.000 atau 11,27 % dari tahun 2013 penurunan ini bisa disebabkan banyak hal seperti penurunan daya beli konsumen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitan yang diperoleh yaitu :

1. Penjualan tahun 2013 adalah Rp.330.550.000 atau rata-rata dalam tiap bulannya mendapat Rp.27.545.833. tahun 2014 pendapatan kotor yang diperoleh Rp.297.753.045.000 rata-rata tiap bulannya mendapat Rp.24.753.750.
2. HPP tahun 2013 sebesar Rp.173.750.000 total barangdagangan yang dijual selama tahun 2013 sebesar Rp.189.050.000,HPP tahun 2014 sebesar Rp.157.900.000 total barang yang terjual tahun 2014 Rp.180.500.000.
3. Biaya penyusutan dalam tahun 2013 dan 2014 sama besarnya yakni Rp.11.520.000.
4. Kuantitas penjualan beras 10 kg tahun 2013 sebnjak 27.900 kg rata-rata tiap bulannya beras terjual sebnjak 2.325 kg,tahun 2014 beras 10 kg sebanyak 23.265kg rata-rata terjual tiap bulannya sebanyak 2.325kg.

Saran

1. Untuk bisa meningkatkan laba , pemilik harus dapat meningkatkan penjualan dengan efisiensi biaya operasional secara maksimal sehingga laba yang diperoleh juga akan optimal.
2. Untuk menghindari kekurangan stok barang , diusahakan pemilik melakukan pemesanan barang kepada supplier dua kali dalam sebulan atau dapat satu kali sebulan dengan jumlah yang lebih bnyak dari biassanya.
3. Dalam melakukan kegiatan usaha dimasa mendatang usaha pemilik toko hendaknya selalu mengevaluasi kondisi keuangan terutama mengenai kebijaksanaan modal kerja yang sesuai dengan prinsip – prinsip pembelanjaan perusahaan yang ada , karena model kerja merupakan modal utama dalam suatu perusahaan.
4. Hendaknya pemilik Swalayan memiliki data – data yang akurat mengenai pembukuan dan laporan keuangan , agar posisi keuangan dan hasil – hasil usaha yang telah dicapai setiap periode dapat diketahui pula.

DAFTAR PUSTAKA.

Bariwan Zaki,2000 : 4. **Intermediate Accounting**
PT.Raja Grafindo Persada,Jakarta.

Mulyadi , 2005 , **Akuntansi Biaya**,Lembaga
Penerbit Sekolah Tinggi ilmu Ekonomi, YKPN,
Jogyakarta.

Nuraini,ida 2005 **Pengantar Ekonomi Makro** ,
Universitas Muhamadiyah Malang

Sartono , Agus 2006 , **Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)** Badan Penerbit Fakultas
Ekonomi – UGM.Jogyakarta.

Munawir .S,2004 , **Analisis laporan Keuangan**
Edisi Kedelapan, Liberty, Yogyakarta.

Supriono.2000 ,**Akuntansi Biaya** , Buku 1 edisi
dua,Yogyakarta . BPFE